	Universitas Negeri Surabaya S1 Keperawatan	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Interprofesional	1420602040		2		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Ns. Nurullia Hanum Hilfida, S.Kep., M.Kep	WIWIN SULISTYAWATI

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kolaborasi lintas profesi berdasarkan konsep Interprofessional Education dan Interprofessional Collaboration, serta memberikan gambaran umum cara menjalin komunikasi yang berbudaya demi mewujudkan kolaborasi efektif dengan mitra di masyarakat. Dalam hal ini mahasiswa diberikan kesempatan melakukan praktik kolaborasi antara dua atau lebih profesi kesehatan dengan saling mempelajari peran masing-masing profesi kesehatan dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dan kualitas pelayanan kesehatan. Pengalaman belajar dalam bentuk team based project di komunitas.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
	CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
	CPL	Mampu menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif, inovatif serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan pasien
	CPL	Mampu mengkaji ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan di bidang keolahragaan dengan memperhatikan prinsip caring dan nilai humaniora berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam pemberian asuhan keperawatan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, prinsip umum, serta urgensi Interprofessional Education dan Interprofessional Collaboration dalam pelayanan kesehatan
	CPMK-2	Mahasiswa mampu menganalisis peran dan kompetensi perawat dalam kolaborasi litas profesi serta menerapkannya sesuai dengan nilai dan etika profesi
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menerapkan keterampilan kerja tim dan prinsip role and responsibility dalam kolaborasi lintas profesi secara efektif
	CPMK-4	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan komunikasi interprofesional yang efektif, termasuk kemampuan menyampaikan argumentasi secara jelas, asertif, dan kolaboratif.
	CPMK-5	Mahasiswa mampu mengintegrasikan aspek sosial budaya dan character building dalam praktik kolaborasi lintas profesi, serta mengembangkan karakter diri yang mendukung IPE-IPC dalam konteks masyarakat
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔				
CPMK-2		✔			
CPMK-3			✔		
CPMK-4				✔	
CPMK-5					✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔														
CPMK-2			✔	✔	✔			✔	✔							
CPMK-3						✔	✔									
CPMK-4										✔	✔	✔				
CPMK-5													✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Cuff, P. A. (2013). Interprofessional education for collaboration: Learning how to improve health from interprofessional models across the continuum of education to practice: Workshop summary. Washington, D.C.: The National Academies Press.
2. Forman, D. (2014). Leadership development for interprofessional education and collaborative practice. Basingstoke: Palgrave Macmillan.
3. Nelson, S., Tassone, M., & Hodges, B. D. (2014). Creating the health care team of the future: The Toronto model for interprofessional education and practice. Ithaca: ILR Press, an imprint of Cornell University Press.
4. Reeves, S., Lewin, S., Espin, S, et al (2010) Interprofessional teamwork for health and social care. Oxford: Wiley-Blackwell.
5. Freeth, D. (2005). Effective interprofessional education: Development, delivery and evaluation. Oxford: Blackwell Pub.
6. Ovretveit, J., Mathias, P., & Thompson, T. (2002). Interprofessional working for health and social care. London: Palgrave
7. Wahjuni, E.S., Ardiningsih, F., Pembayun, N.S.R., Wijayanti, K., Arista, D.M., Ayuningtyas, T.R., Hilfida, N.H. Pembelajaran Interprofessional Education (IPE) & Sports Medicine Project di Komunitas. Klaten: Nas Media Indonesia

Pendukung :

1. Zoriah Azis, (2011). Social and behavioral Sciense: The attitude of medical, Nursing and Pharmacy Students tro Inter-Prfessional Learning, 639-645
2. World Health organizations, (2010). Framework for Action on Interprofessional Education Collaborative and Practice, http://www.who.int/hrh/nursing_midwifery/en/

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami konsep Interprofessional Education (IPE) dan kompetensi Interprofessional Colaboration (IPC)	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi dan ruang lingkup IPE dan IPC 2. Ketepatan dalam menguraikan tujuan dan manfaat kolaborasi lintas profesi 3. Ketepatan dalam membedakan multiprofesional dan interprofesional 4. Ketepatan dalam mengidentifikasi prinsip dasar kolaborasi 5. Ketepatan dalam menjelaskan peran IPE dalam meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien	rubrik penilaian	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab			3%
2	Mahasiswa Mampu menganalisis kompetensi dalam tim lintas profesi berdasarkan etika profesi	Ketepatan mengidentifikasi kompetensi IPC dan etika profesi	rubrik penilaian	Ceramah, Small Group Discussion, case-based learning, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum,			4%
3	Mahasiswa mampu menginternalisasi character building dalam kolaborasi interprofesional	Ketepatan menunjukkan sikap disiplin, empati dan tanggung jawab	rubrik penilaian	Refleksi, roleplay, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum			4%
4	Mahasiswa mampu menerapkan soft skills teamwork dalam kolaborasi lintas profesi	Ketepatan menunjukkan kerja sama dan kepemimpinan tim	rubrik penilaian	Team based learning, Diskusi,Tanya Jawab, Praktikum			4%
5	Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi efektif antar profesi secara berbudaya	Ketepatan dalam melakukan komunikasi efektif dan SBAR	Rubrik penilaian	Simulasi, roleplay, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum			4%
6	Mahasiswa mampu menganalisis peran perawat dan profesi kesehatan lain dalam pelayanan kolaboratif	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi peran profesi dalam tim kesehatan 2. Melakukan wawancara dengan tenaga profesi kesehatan lain tentang keprofesian 3. Ketepatan mempresentasikan hasil wawancara dengan profesi kesehatan lain	Rubrik penilaian	Presentasi kelompok, Praktikum			5%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai dan etika serta peran dan tanggung jawab profesi dalam berkolaborasi dalam konteks kesehatan masyarakat	Ketepatan dalam menjelaskan roles and responsibility profesi	Rubrik Penilaian	SGD, Diskusi kasus			5%

8	Ujian formatif	ketepatan mengerjakan ujian TM1-7	rubrik penilaian	Tes			12%
9	Mahasiswa mampu menerapkan manajemen dan koordinasi pelayanan kesehatan berbasis tim	Ketepatan dalam menjelaskan manajemen kolaboratif	rubrik penilaian	Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum			5%
10	Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan masyarakat	Ketepatan dalam menunjukkan komunikasi profesional dengan masyarakat	rubrik penilaian	Simulasi lapangan/ early exposure clinic			6%
11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kesehatan individu dan masyarakat	Ketepatan dalam mengkaji masalah kesehatan di komunitas	rubrik penilaian	Asesmen komunitas Praktikum			6%
12	Mahasiswa mampu menganalisis peran lintas profesi dalam pemecahan masalah kesehatan	Ketepatan menentukan kontribusi masing - masing profesi	rubrik penilaian	Diskusi kelompok, collaborative learning Praktikum			5%
13	Mahasiswa mampu merumuskan solusi kolaboratif berbasis masyarakat	Ketepatan Menyusun solusi sesuai prioritas masalah	rubrik penilaian	Project based learning			9%
14	Mahasiswa mampu merancang project pemecahan masalah kesehatan secara kolaboratif	Ketepatan menyusun program praktik komunitas kolaboratif	rubrik penilaian	Project based learning			9%
15	Mahasiswa mampu merefleksikan dan memberikan feedback kepada teman untuk perbaikan penerapan kolaborasi tim yang baik	Ketepatan memberikan constructive feedback dan menunjukkan profesionalisme	Rubrik Penilaian	Refleksi dan evaluasi akhir			5%
16	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan merefleksikan hasil project kolaboratif	Ketepatan melakukan evaluasi dan peer feedback	rubrik penilaian	Seminar hasil			14%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.